

**PENGAJARAN BAHASA KOMUNIKATIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL
UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

(Penelitian Subjek Tunggal pada Pembelajar Tingkat C1 Asal Korea)

Siti Sopiah

1104356

ABSTRAK

Anggapan terhadap lebih pentingnya menguasai keterampilan berbicara dalam bahasa asing untuk kepentingan berkomunikasi telah menyebabkan sebagian besar pembelajar BIPA mengabaikan penguasaan keterampilan menulis. Sebagai suatu keterampilan yang kompleks, pembelajaran menulis sering kali menjadi kesulitan bagi pembelajar di dalam meningkatkannya. Dalam pembelajaran bahasa, kompetensi komunikatif tidak hanya berlaku bagi komunikasi lisan tetapi juga untuk komunikasi tulis sehingga *Communicative Language Teaching* (CLT) dianggap sebagai sebuah metode pengajaran bahasa yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis pembelajar BIPA, khususnya dalam pembelajaran menulis artikel untuk pembelajar BIPA tingkat mahir. Dengan menggunakan metode penelitian subjek tunggal desain A-B-A, kemampuan menulis pembelajar diamati dalam tiga kondisi: kondisi *baseline-1* (A-1) yang merupakan keadaan kemampuan awal pembelajar, kondisi intervensi yang merupakan tahap pemberian perlakuan dengan menerapkan CLT pada kegiatan pembelajaran, dan kondisi *baseline-2* (A-2) yang merupakan keadaan akhir dari kemampuan pembelajar. Sebelum mengevaluasi pengaruh CLT dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel, peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menerapkan CLT pada delapan pertemuan di sesi intervensi yang pada sesi ini pembelajaran menulis dilakukan melalui teknik wacana *cloze*, merangkum, *dictogloss*, diskusi, *information gap*, dan *role plays* dengan menggunakan media-media seperti rekaman suara, video, artikel surat kabar, dan kartu gambar. Meskipun pada tahap A-1 pembelajar memperoleh nilai kurang baik, nilai partisipan pada tahap intervensi dan A-2 meningkat menjadi baik dan amat baik, yakni 53,69; 77,27; dan 88,06. Dari hasil data tersebut, maka telah dibuktikan bahwa CLT dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis artikel pada partisipan. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh ini tidak dapat digeneralisasikan. Sebab perubahan perilaku yang terjadi pada subjek dalam penelitian belum tentu berlaku bagi pembelajar BIPA yang lain.

Kata Kunci: *Communicative Language Teaching*, menulis artikel, pembelajar BIPA

COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING IN WRITING ARTICLE TEXT FOR BIPA LEARNER

(A Single Subject Research to A C1 Level Learner from Korea)

Siti Sopiah

1104356

ABSTRACT

It had been a common trend that BIPA learners would rather improve their speaking skill than writing skill in mastering Indonesian language. As a complex skill, writing in Indonesian became the hardest subject which learner was not really interested in, while in language teaching, communicative ability is not only about speaking skill but also about writing skill. Hence, Communicative Language Teaching (CLT) was considered as the right method for improving learner's writing skill. In this case, the method was applied to one of the BIPA learner from Korea who was in C1 level in writing lesson. A-B-A design of single subject research was used to evaluate the behavior of learner in writing through three conditions: *baseline-1* (A-1) as the pretreatment condition, intervention (B) or the treatment condition, and *baseline-2* (A-2) as the last conditions to evaluate learner behavior after intervention. Four measures were taken before the intervention and another four after the intervention. The first data collected was CLT class observation during intervention in writing an article, using techniques such as gapped passage, dictogloss, making summary, discussion, information gap, and role plays which were combined with the audio and audiovisual media, pictures, and the sample of article text itself. The others data were the finding mistakes in learner's texts, and learner's ability in writing an article text. The results had showed that in learning activities learner became more communicative in speaking yet a little bit enthusiastic in writing. As for the common mistakes in his texts were found around syntax, morpheme, and organizational of text. However, learner showed progress in writing through his achievement in three conditions: 53,69; 77,27; and 88,06. By this achievement, Communicative Language Teaching was proven as an effective method in improving a BIPA learner's writing. The results of this research cannot be generalized since what has occurred to the subject of this research may not appear the same way to others subject.

Key word: *Communicative Language Teaching*, writing article, BIPA learners.

Siti Sopiah, 2015

**PENGAJARAN BAHASA KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL
UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu